BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pengalaman yang didapat penulis dari proses Praktek Kerja Lapangan yang telah dilakukan di *Corporate Image Care* DPRD Provinsi Jawa Barat, mengenai *press release* dan bagaimana berjalannya tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam *press release* tersebut. Maka penulis dapat memberikan kesimpulannya, yaitu:

1. Dalam proses pembuatan press release yang dilakukan oleh divisi *Corporate Image Care* DPRD Provinsi Jawa Barat dilaksanakan dengan terstruktur kaena sesuai dengan uraian pekerjaan bagian *Corporate Image Care* yaitu, mengoleksi, menyusun serta merancang press release dalam rangka pembentukan opini publik yang *favourable* terhadap organisasi.
2. Dalam Proses penyebaran *Press Release* yang dilakukan oleh divisi *Corporate Image Care* secara terstruktur seperti penyampian *release* yang segera, atau tidak mengalami penundaan setelah adanya peristiwa, baik yang berkaitan dengan musibah atau peristiwa-peristiwa lainya.
3. Dalam proses pengevaluasian *Press Release* dilakukan setiap kali dengan mengecek langsung melalui *website*. apakah *Press Release* yang dimuat di *website* sesuai dengan berita yang didapat. Bila ada kesalahan dalam penulisan *press release online* tersebut, pihak *Corporate Image Care* DPRD Provinsi Jawa Barat *akan langsung memperbaiki sesuai d*engan

berita sebenarnya walau dengan gaya penulisan yang berbeda. Karena untuk menghindari terbentuknya opini publik eksternal yang *unfavourable* terhadap perusahaan.

4. Jenis *Press Release* yang dipublikasikan. Jenis *basic publicity release* paling banyak dibuat. Hal tersebut tidak lepas dari hakikat penulisan *release*,yaitu untuk dimuat pada media massa yang diharuskan memiliki nilai berita seperti layaknya sebuah berita. DPRD Provinsi Jawa Barat membuat *basic publicity release* paling dominan dikarenakan pada tahun 2010 DPRD Provinsi Jawa Barat.
5. Bijak dalam menentukan informasi yang akan dipublikasikan. Tidak semua informasi dapat dipublikasikan di Internet dikarenakan kita tidak dapat membatasi pembaca informasi tersebut. Sehingga pempublikasi harus bijak dalam menentukan informasi apa yang akan dipublikasikan di Internet. Setiap informasi yang dipublikasikan di internet secara tidak langsung membentuk opini masyarakat dan kemudian dapat menyebabkan tindakan-tindakan yang diakibatkan oleh opini-opini tersebut. Informasi yang dipublikasikan juga disarankan agar tidak terlalu banyak, sehingga informasi yang disampaikan memang hanya intisari dari informasi tersebut.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam hal menulis, dalam hal ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna untuk kemajuan divisi *Corporate Image Care*.

1. Sebaiknya dalam melakukan peliputan tidak di tunggu hingga deadline karena mungkin karena jika berita di tunda tunda maka berita tersebut jadi basi atau sudah tidak peting lagi
2. Sebaiknya penyebaran *press release* dilakukan agar lebih inovatif dan berkesinambungan supaya tidak terhenti ketika tidak ada informasi penting karena melalui press release humas dapat memberikan informasi organisasi secara kontinyu dan dapat menjaga hubungan harmonis dengan pers dan membuat website DPRD Provinsi Jawa Barat tetap dipercaya publiknya.
3. Sudah saatnya DPRD menggunakan media social untuk mempublikasikan informasi, dikarenakan perkembangan media social seperti *facebook* dan *twitter* yang begitu pusat dan cenderung lebih banyak diikuti oleh masyarakat kita.
4. Pihak DPRD Provinsi Jawa Barat sudah harus mulai berfikir tentang SEO (Search Engine Optimization), sehingga situs DPRD Provinsi Jawa Barat dapat muncul pertama atau pada baris-baris awal search engine sehingga memudahkan masyarakat yang ingin mengetahui informasi dalam situs tersebut namun tidak mengetahui alamat situs tersebut.

Pihak DPRD Provinsi Jawa Barat juga disarankan agar mendesain ulang arsitektur websitenya dikarenakan untuk membuka situs tersebut membutuhkan waktu yang

cukup lama dan mendownload cukup banyak content sehingga mempersulit masyarakat daerah untuk membuka situs tersebut karena notabene bandwidth internet di daerah masih cukup lemah